

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Diagram morfologi tubuh kelomang 15
Gambar 2.2	Morfologi Nyata Tubuh Kelomang 16
Gambar 2.3	Famili Coenobitidae 17
Gambar 2.4	Famili Diogenidae 19
Gambar 2.5	Famili Paguridae 21
Gambar 2.6	Famili Parapaguridae 24
Gambar 2.7	Famili Pylochelidae 26
Gambar 2.8	Proses kelomang menempati cangkang baru 31
Gambar 2.9	Pembagian Wilayah Lautan 40
Gambar 3.1	Seminar proposal 47
Gambar 3.2	Peta lokasi stasiun penelitian 59
Gambar 3.3	Stasiun penelitian 60
Gambar 3.4	Rincian ukuran <i>belt transect</i> yang digunakan 61
Gambar 3.5	Ukuran plot penelitian yang digunakan 63
Gambar 3.6	Pengukuran dan pembuatan <i>belt transect</i> 100 meter 64
Gambar 3.7	Pengumpulan data dan pengambilan sampel melalui plot dan <i>belt transect</i> 65
Gambar 3.8	Pengambilan sampel kelomang 66
Gambar 3.9	Pengukuran parameter lingkungan 67
Gambar 3.10	Pembersihan dan perendaman kelomang 68
Gambar 3.11	Proses dokumentasi sampel 69
Gambar 3.12	Zona Litoral Pantai Leuweung Sancang Garut 73
Gambar 4.1	<i>Clibanarius eurysternus</i> (Hilgendorf, 1879) 80
Gambar 4.2	<i>Dardanus pedunculatus</i> (Herbst, 1804) 83
Gambar 4.3	<i>Dardanus megistos</i> (Herbst, 1804) 85
Gambar 4.4	<i>Calcinus laevimanus</i> (Randall, 1840) 88
Gambar 4.5	<i>Aniculus ursus</i> (Olivier, 1812) 91
Gambar 4.6	<i>Dardanus guttatus</i> (Olivier, 1812) 93
Gambar 4.7	<i>Calcinus morganis</i> (Rahayu & Forest, 1999) 96
Gambar 4.8	<i>Dardanus deformis</i> (H. Milne Edwards, 1836) 98
Gambar 4.9	<i>Dardanus gemmatus</i> (H. Milne Edwards, 1848) 101
Gambar 4.10	<i>Clibanarius virescens</i> (Krauss, 1843) 103
Gambar 4.11	<i>Coenobita cavipes</i> (Stimpson, 1858) 105
Gambar 4.12	<i>Coenobita rugosus</i> (H. Milne Edwards, 1837) 107
Gambar 4.13	<i>Coenobita spinosus</i> (H. Milne Edwards, 1837) 109
Gambar 4.14	Diagram rekapitulasi sebaran kelomang 111
Gambar 4.15	Gambar stasiun 1 Cibako 112
Gambar 4.16	Diagram sebaran kelomang pada stasiun 1 Cibako 113
Gambar 4.17	Gambar stasiun 2 Cikujang Jambe 115
Gambar 4.18	Diagram sebaran kelomang stasiun 2 Cikujang Jambe . 116
Gambar 4.19	Gambar stasiun 3 Ciporeang 117
Gambar 4.20	Diagram sebaran kelomang pada stasiun 3 Ciporeang .. 118
Gambar 4.21	Diagram Venn sebaran kelomang 119

Gambar 4.22	Diagram perbandingan indeks kepadatan jenis kelomang	131
Gambar 4.23	Diagram perbandingan indeks pola persebaran kelomang per stasiun	133
Gambar 4.24	Diagram perbandingan indeks keanekaragaman kelomang	135
Gambar 4.25	Diagram perbandingan indeks keseragaman kelomang	137
Gambar 4.26	Diagram perbandingan indeks dominansi kelomang	139
Gambar 4.27	<i>Booklet</i> hasil penelitian	140